

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sugiyono (2015;14) mengatakan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Analisis penelitian ini menggunakan analisis asosiatif, deduktif, dan infrensial.

Menurut Sugiyono (2003;11) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabelatau lebih. Penelitian deduktif adalah pendekatan secara teoritik untuk mendapatkan konfirmasi berdasarkan hipotesis dan observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian infrensial adalah penelitian yang lebih mengarah kepada pengungkapan suatu masalah, keadaan, atau kejadian dengan membuat penilaian secara menyeluruh, meluas, dan mendalam.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan pengambilan data melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta website lainnya yang berkaitan atau yang bisa diambil data perusahaan dan data laporan keuangan perusahaan IDX30 yang terdapat di BEI. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahun 2015-2017.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016;80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam IDX30 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Pemilihan tahun 2015- 2017 dilakukan dengan harapan pemilihan tahun laporan keuangan terbaru agar lebih dapat merepresentasikan keadaan perusahaan terkini. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan yang tergabung dalam IDX30 pada tahun 2015-2017.

3.3.2. Sampel

Menurut Sujarweni (2015;81) sampel adalah sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan data panel dan teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel adalah *puposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013;218-219) *puposive sampling* adalah tehnik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini pertimbangan atau syarat yang digunakan adalah perusahaan yang konsisten tergabung dalam IDX30 tahun 2015-2017 yaitu sebanyak 22, sehingga diperoleh 66 data panel.

3.4. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1. Variabel Dependen

Variabel Dependen (Variabel Terikat) adalah variabel yang dipengaruhi, akibat dari adanya variabel bebas. Dikatakan sebagai variabel terikat karena variabel terikat dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *price to book value* (PBV). Besarnya *price to book value* (PBV) diperoleh dari laporan keuangan per tahun dengan satuan rupiah.. Dalam penelitian ini PBV dihitung berdasarkan perbandingan antar harga pasar saham dengan nilai buku per saham. Harga pasar saham yang digunakan adalah harga yang berdasarkan *closing price* pada akhir tahun pelaporan perusahaan. PBV diformulasikan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Penutupan}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

3.4.2. Variabel Independen

Variabel Independen (Variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat (dependen). Dapat dikatakan bebas karena dapat mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Struktur Modal.

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur modal dalam penelitian ini diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER)

yang merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Besarnya *Debt to Equity Ratio* (DER) diperoleh dari laporan keuangan per tahun dengan satuan rupiah berdasarkan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.4.3. Variabel Intervening

Variabel *intervening* atau variabel antara merupakan variabel yang memediasi hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Variabel *intervening* yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu meneghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan penjualan. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE). Besarnya *Return On Equity* (ROE) diperoleh dari laporan keuangan per tahun dengan satuan rupiah. Berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

3.5. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui buku-buku dan

jurnal ilmiah, serta media. Data sekunder dalam penelitian ini berupa *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Price Book Value* (PBV), dimana data-data tersebut bersumber dari data laporan keuangan perusahaan per tahun yang tergabung dalam IDX30 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan dokumentasi terhadap data-data sekunder yaitu pengumpulan data berupa laporan keuangan perusahaan yang tergabung dalam IDX30 periode tahun 2015-2017. Data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data ini adalah *Price Book Value* (PBV), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE).

3.7. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *path* dengan alat bantu *Partial Least Square* (PLS). PLS (*Partial Least Square*) merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Lebih lanjut, Ghazali (2006) menjelaskan bahwa PLS adalah metode analisis yang bersifat soft modeling karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah sampel dapat kecil (dibawah 100 sampel). Model persamaan tiap variabel :

$$Z = P1\beta XZ + e \dots\dots\dots \text{(Persamaan I)}$$

$$Y = P2\beta XY + P3\beta ZY + P4\beta XZ.\beta ZY + e \dots\dots\dots \text{(Persamaan II)}$$

Keterangan :

$Z = \text{Return On Equity (ROE)}$

$X = \text{Debt to Equity Ratio (DER)}$

$Y = \text{Price Book Value (PBV)}$

$\beta = \text{Beta}$

$e = \text{Error}$

3.7.3. Uji Kelayakan Model

Analisa *inner model* digunakan untuk memastikan bahwa model struktural yang digunakan akurat. Analisa inner model dapat dilihat dari beberapa indikator yang meliputi :

1. Koefisien determinasi (R^2)
2. *Goodness of Fix Index* (GoF)

Evaluasi *inner model* dapat dilakukan dengan tiga cara. Ketiga cara tersebut adalah dengan melihat dari R^2 , Q^2 dan GoF. Berikut untuk pengujian Inner model dapat dilakukan dengan melihat nilai Q^2 (*predictive relevance*) dengan signifikansi *effect size* (*f square*) lebih dari 5%. Untuk menghitung Q^2 dapat digunakan rumus :

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2) (1 - R_2^2) \dots\dots (1 - R_p^2) \dots$$

Uji *Goodness of Fit* dilakukan untuk mengetahui apakah permodelan yang dibangun memenuhi kriteria fit atau tidak. Mencari nilai *Goodness of Fit* (GoF) dengan rumus berikut :

$$\sqrt{\text{GoF}} = \sqrt{(\text{AVE} \times R^2)}$$

3.7.4. Uji Hipotesis

Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Apabila tingkat signifikan yang dipilih sebesar 5% maka tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan 0,005 untuk menolak suatu hipotesis. Dalam penelitian ini ada kemungkinan mengambil keputusan yang salah sebesar 5% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar sebesar 95%. Berikut yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan :

$p\text{-value} \geq 0,05$, maka H_0 diterima.

$p\text{-value} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Keterangan:

$p\text{-value}$: *probability value* (nilai peluang atau nilai probabilitas) atau nilai yang menunjukkan peluang sebuah data untuk digeneralisasikan.

3.7.5. Uji Sobel

Dalam penelitian ini digunakan variabel intervening yaitu profitabilitas. Menurut Ghazali (2005;96) variabel dapat dikatakan intervening jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian hipotesis intervening dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel yang dikenal dengan uji sobel (sobel test). Sobel test dilakukan dengan cara menguji pengaruh tidak langsung variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) melalui variabel mediasi (Z). Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui Z dihitung dengan cara mengalikan jalur X M(a) dengan jalur Z Y(b) atau **ab**. Jadi koefisien **ab** = $(e - e')$, dimana e adalah

pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol Z. *Standard error* koefisien **a** dan **b** ditulis dengan **Sa** dan **Sb**. Besarnya *Standard error* pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) **Sab** dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Sab = \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2}$$

Pengujian signifikansi pengaruh tidak langsung perlu menghitung nilai t-satistik dari koefisien **ab** dengan rumus :

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

Nilai t-satistik tersebut dibandingkan dengan t-tabel pada taraf signifikansi 5%, yaitu 1,96. Jika nilai t-satistik lebih besar dari nilai t-tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi (Ghazali 2005:96).